



## Gebrak Pasar, Produk Unggulan Petani Kota Yogya Dijadikan Satu Merek

**YOGYA, TRIBUN** - Gebrakan bakal dilakukan oleh para petani di Kota Yogyakarta, yang menyepakati untuk membuat produk unggulan dengan satu merek yang sama. Lewat komitmen tersebut, upaya menjangkau konsumen di pasaran pun diharapkan bisa semakin terbuka.

Ketua Asosiasi Petani Sayur Kota Yogyakarta (APSKY), Heroe Poerwadi, mengatakan proyek rintisan untuk percontohan yang bakal diproduksi adalah produk minuman. Alhasil, nantinya, produk minuman dari petani kota Yogyakarta akan punya merek sama.

Ia menjelaskan, kelompok Kampung sayur yang terdaftar di Kota Yogyakarta berjumlah 275 dan telah tersebar di semua penjuru kelurahan. Saat ini, setiap kelompok tani atau kampung sayur memiliki produk unggulan tapi dijual secara mandiri, sehingga cakupan serta volumenya cenderung masih terbatas.

"Padahal, jumlah dari volume produksi setiap kelompok kampung sayur sudah dengan produk dan *packaging* yang baik. Tapi, perlu ditingkatkan lagi, supaya bisa memasuki pasar yang lebih luas," jelasnya, Senin (23/1).

APSKY sebagai forum para petani di Kota Yogya, selanjutnya akan menggandeng se-



TRIBUN JOGJA/ISTIMEWA

**RAPAT KONSOLIDASI** - Ketua APSKY, Heroe Poerwadi, ketika menyampaikan paparannya dalam rapat Konsolidasi potensi Petani Kota Yogyakarta, Senin (23/1).

jumlah perguruan tinggi dan korporasi untuk bisa meningkatkan kualitas produksinya. Beberapa kampus, serta korporasi pun telah menyatakan kesanggupannya untuk saling bersinergi.

"Kampus akan membantu pengembangan produksi pertanian dan pengolahannya, lalu Korporasi yang akan membantu *packaging* dan penjualan," urainya.

Eks Wakil Wali Kota Yogya itu mengatakan, inovasi kampung sayur yang mengantar Pemkot Yogya meraih Juara 1 Nasional dalam event Penilaian Penghargaan Pembangunan Daerah 2022, wajib untuk digerakkan. Ia pun menilai, sejauh ini, produk minuman dirasa jadi pilihan tepat sebagai perintis proyek percontohan, lantaran cukup banyak yang memproduksinya.

"Ya, karena yang banyak diproduksi kampung sayur, kan, aneka minuman dari rempah dan hasil pertanian. Nantinya, juga kami kembangkan produk olahan yang juga sudah diproduksi kampung sayur," ujarnya.

Ia memaparkan, beberapa produk minuman yang bakal diproduksi antara lain, yang berbahan telang, jabe, serai, jeruk dan sebagainya. Sementara produk olahan lainnya, berupa steak seledri, peyek bayam brasil, peyek teri, peyek cabai dan sebagainya.

Guna memperkuat pemasaran, beberapa produk yang sudah punya PIRT dan sertifikat halal, otomatis bakal lebih cepat untuk di luncurkan ke pasar. Sementara yang belum, tandasnya, dalam waktu dekat segera dilakukan pelatihan PIRT, serta sertifikasi halal. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005